
Pengaruh Bimbingan Online Terhadap Minat Matematika Pengguna Aplikasi Belajar Pahamify

Author:

Hikmah Lubis¹
Nova Erawati Sidabalok²
Elsida Aritonang³

Affiliation:

Universitas Efarina^{1,2,3}

Corresponding email

hikmahlubis87@gmail.com
erasidabalok@gmail.com
elsidaaritonang@gmail.com

Histori Naskah:

Submit: 2022-06-06



*This is an Creative Commons
License This work is licensed
under a Creative Commons
Attribution-NonCommercial 4.0
International License*

Abstrak:

Pelajaran matematika merupakan mata pelajaran yang paling ditakuti serta diklaim paling membosankan oleh kebanyakan siswa karena matematika dianggap pelajaran yang sulit. Hal ini terlihat dari faktor yang menjadi kendala keberhasilan pembelajaran matematika salah satunya yaitu kurangnya minat belajar peserta didik mengakibatkan kurangnya perhatian, partisipasi, serta usaha dalam proses pembelajaran matematika. Terdapat tidaknya minat siswa dalam pembelajaran dapat dipandang berdasarkan sikap serta perhatian peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Perkembangan teknologi informasi dalam dunia pendidikan ditandai dengan munculnya istilah e-learning. Bimbingan belajar secara online dirancang untuk memungkinkan proses pembelajaran jarak jauh melalui internet tanpa harus bertatap muka dengan pengajarnya. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasional dengan bimbingan belajar online sebagai variabel independent (X) kemudian minat belajar matematika siswa sebagai variabel dependen (Y). Kesimpulannya bahwa terdapat pengaruh positif antara program bimbingan belajar online terhadap minat belajar matematika siswa kelas XI pada penggunaan aplikasi belajar Pahamify sebesar 38,6%. Adanya pengaruh yang positif antara bimbingan belajar online dan minat belajar matematika siswa memberikan implikasi terhadap siswa untuk lebih optimal. Kemudian, memberikan evaluasi terhadap bimbingan belajar agar lebih diperhatikan dan dikembangkan. Selain itu memberikan kesadaran kepada semua stakeholder yang ada untuk menggunakan program dengan sebaik-baiknya.

Kata kunci: Pengaruh, Bimbingan Online, Minat, Matematika, Aplikasi Pembelajaran, Pahamify.

Pendahuluan

Pendidikan adalah salah satu faktor yang berpengaruh dalam mengembangkan kualitas sumber daya manusia (SDM). Kualitas pendidikan seringkali sebagai tolak ukur tingginya kualitas SDM suatu bangsa. Pendidikan akan sebagai tolak ukur mutu SDM dimanapun mereka berada (siregar, 2017), maksudnya adalah jika suatu pendidikan berkualitas maka akan membentuk SDM yang berkualitas oleh sebab itu, perlu secara terus menerus meningkatkan kualitas pendidikan dengan menggunakan segala potensi yang ada. Peran pendidikan di Indonesia berdasarkan tujuan pendidikan nasional yang diatur pada UU No.20 tahun 2003 pasal 3 yang menunjukkan pendidikan diselenggarakan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa serta bisa membentuk manusia seutuhnya agar hidup sesuai dengan kodratnya yang memiliki jiwa spiritual, serta intelektual yang seimbang. Penerapan UU tersebut dapat diwujudkan melalui pemilihan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan individu, salah satu contohnya yaitu memelalui jalur pendidikan nonformal.

Proses tercapainya tujuan pendidikan diawali dari perilaku kegiatan pendidikan yang memiliki ketertarikan atau minat dalam diri yang mendorong individu untuk melakukan sesuatu (Dariyo, 2013). Ketertarikan terhadap suatu pembelajaran akan menjadikan peserta didik akan bersungguh-sungguh dalam mencapai target belajarnya. Pentingnya minat belajar pada diri peserta didik akan membantu terealisasinya tujuan dari pendidikan karena minat merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar. Minat adalah kecenderungan yang secara teratur memperhatikan dan mengingat kegiatan tertentu (Slameto, 2021:57).

Masyarakat menganggap bahwa salah satu pelajaran yang menjadi tolak ukur kecerdasan anak adalah pelajaran matematika. Mereka menganggap bahwa matematika merupakan mata pelajaran yang paling baik, berkualitas serta paling tinggi kedudukannya dibandingkan pelajaran lain. Matematika perlu diberikan pada seluruh siswa dimulai dari sekolah dasar untuk membekali peserta didik kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, serta kreatif dan kemampuan bekerja sama (Depdiknas, 2006). Akan tetapi pelajaran matematika merupakan mata pelajaran yang paling ditakuti serta diklaim paling membosankan oleh kebanyakan siswa karena matematika dianggap pelajaran yang sulit. Hal ini terlihat dari faktor yang menjadi kendala keberhasilan pembelajaran matematika salah satunya yaitu kurangnya minat belajar peserta didik mengakibatkan kurangnya perhatian, partisipasi, serta usaha dalam proses pembelajaran matematika. Terdapat tidaknya minat siswa dalam pembelajaran dapat dipandang berdasarkan sikap serta perhatian peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.

Dalyono (2010:235) menyatakan bahwa minat dapat dipandang bagaimana anak dalam mengikuti pelajaran dan memperhatikan tidaknya pada pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi bahwa peserta didik kurang memperhatikan pengajar Ketika proses pembelajaran berlangsung. Hal ini dapat disimpulkan bahwa siswa mempunyai minat yang rendah terhadap mata pelajaran matematika. Pernyataan ini sesuai dengan pendapat Kartika (2014) yang mengungkapkan bahwa salah satu indikator minat belajar yaitu dapat ditinjau dari aspek keterlibatan yang menunjukkan bentuk siswa saat mengikuti proses pembelajaran.

Faktor eksternal ialah faktor yang berasal dari luar. Faktor eksternal terdiri dari pengajar, orang tua dan lingkungan belajar. Berdasarkan hasil observasi dapat diketahui bahwa pada proses pembelajaran guru jarang menggunakan media pembelajaran. Ketika memberikan pembelajaran pengajar hanya menggunakan buku siswa yang berasal dari pemerintah sehingga siswa menjadi kurang tertarik dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini sejalan dengan Hadist dan Nurhayati (2010:45) yang menyatakan bahwa minat belajar siswa dipengaruhi oleh pendekatan pembelajaran, lingkungan belajar dan suara guru.

Pesatnya perkembangan teknologi informasi di era revolusi industri 4.0 berdampak besar bagi dunia pendidikan. Perkembangan teknologi informasi dalam dunia pendidikan ditandai dengan munculnya istilah *e-learning*. Istilah tersebut mencakup proses pembelajaran dari metode konvensional ke metode digital, baik dari segi system maupun konten. *Mobile learning* merupakan salah satu model pembelajaran karena perkembangan teknologi yang dikembangkan dalam format multimedia yang menampilkan gambar, teks, audio dan video berbasis animasi yang dapat diakses dari teknologi seluler dengan fungsi independent waktu dan tempat yang memungkinkan siswa untuk belajar kapanpun mereka ingin. Istilah tersebut dikenal dengan bimbingan belajar *online*.

Bimbingan belajar selain bisa dilakukan secara langsung juga bisa dilakukan secara *online* ini dinyatakan oleh Enterprise dalam Ana Ramadhayanti, 2018. Bimbingan belajar secara *online* dirancang untuk memungkinkan proses pembelajaran jarak jauh melalui internet tanpa harus bertatap muka dengan pengajarnya. Di Indonesia telah banyak muncul *startup edtech* atau teknologi pendidikan yang

memanfaatkan *m-learning* sebagai wadah pembelajaran seperti Pahamify. Pahamify merupakan salah satu *startup edtech* yang diluncurkan pada tahun 2019 yang telah ada 1 juta lebih pengguna. Pahamify menawarkan puluhan ribu video pendidikan animasi berkualitas tinggi, kuis, dan ringkasan yang menggabungkan pembelajaran sains, filmmaking, gamifikasi dan visualisasi. Dengan adanya Pahamify sebagai media *online* untuk belajar yang mengajak setiap siswa agar belajar jadi lebih mudah dan tidak membosankan lagi, sehingga tetap ingin terus belajar dan meningkatkan prestasinya. Dengan demikian, aplikasi Pahamify bisa menjadi alternatif baru dalam menunjang pembelajaran bagi siswa.

Studi Literatur

Fungsi Media Pembelajaran

Media pembelajaran memiliki fungsi yang cukup penting dalam kegiatan pembelajaran. Seringkali siswa tidak ataupun kurang memahami pembelajaran yang telah disampaikan dalam kegiatan pembelajaran. Ada beberapa fungsi pembelajaran yang akan dijabarkan. Hamalik menyatakan fungsi media pembelajaran yaitu:

- a. Untuk mewujudkan situasi pembelajaran yang efektif.
- b. Penggunaan media merupakan bagian integral dalam pembelajaran.
- c. Media pembelajaran penting dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.
- d. Penggunaan media dalam pembelajaran adalah untuk mempercepat proses pembelajaran dan membantu siswa dalam upaya memahami materi yang disajikan oleh guru dalam kelas.
- e. Penggunaan media dalam pembelajaran dimaksudkan untuk mempertinggi mutu pendidikan.

Aplikasi Pahamify

PT Pahami Cipta Edukasi (Pahamify) adalah perusahaan teknologi pendidikan, yang berisi ratusan video pembelajaran premium beranimasi, kuis, dan ringkasan, dengan menggabungkan learning science, film making, gamifikasi, dan tampilan yang intuitif. Pahamify tidak hanya tentang belajar, namun juga peduli terhadap pengembangan karakter dan jenjang karir setiap individu.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasional dengan bimbingan belajar *online* sebagai variabel independent (X) kemudian minat belajar matematika siswa sebagai variabel dependen (Y). populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI Grup belajar Pahamifren sehingga diperoleh sampel sebanyak 80 responden. Penelitian ini menggunakan pengukuran variabel skala interval jenis *slake likert*. Data primer penelitian ini didapat dari hasil kuesioner. Pengujian setiap data menggunakan alat uji SPSS 21 dengan teknik analisis regresi linear sederhana.

Hasil

Keseluruhan data yang diperoleh telah melalui perhitungan uji persyaratan analisis data dengan menggunakan spss. Berikut ini peneliti akan jabarkan hasil perhitungan tersebut: Uji Normalitas menghasilkan nilai signifikansinya lebih besar dari nilai α sebesar 0,05 ($0,193 > 0,05$) ini menunjukkan bahwa semua variabel tersebut datanya berdistribusi normal. Uji Linearitas menunjukkan nilai uji signifikansi diperoleh sebesar 0,034 lebih besar dari nilai probabilitas yaitu 0,05 ($0,034 > 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat

hubungan linear secara signifikan antara variabel X (Bimbingan Belajar *Online*) dengan variabel Y (Minat Belajar Matematika Siswa).

Pembahasan

Keseluruhan data yang diperoleh telah melalui perhitungan uji persyaratan analisis data dengan menggunakan spss. Berikut ini peneliti akan jabarkan hasil perhitungan tersebut.

Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui normal tidaknya data yang diperoleh pada penelitian ini. Berikut ini akan saya jelaskan hasil perhitungan uji ini melalui tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
Unstandardized Residual		
N		80
Normal Parameters ^a ,	Mean	,0000000
	Std. Deviation ^b	3,94703603
Most Extreme Differences	Absolute	,121
	Positive	,082
	Negative	-,121
Kolmogorov-Smirnov Z		1,081
Asymp. Sig. (2-tailed)		,193

Dari tabel di atas diketahui bahwa nilai signifikansinya lebih besar dari nilai α sebesar 0,05 ($0,193 > 0,05$) ini menunjukkan bahwa semua variabel tersebut datanya berdistribusi normal.

Uji Linearitas

Tabel 2. Uji Linearitas

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Belajar Matematika Siswa *	Between Groups	(Combined) Linearity	1183,407	17	69,612	5,257	,000
		Deviation from Linearity	773,639	1	773,639	58,425	,000
Bimbingan Belajar Online	Within Groups		409,767	16	25,610	1,934	,034
			820,981	62	13,242		
	Total		2004,388	79			

Berdasarkan analisis data di atas, nilai uji signifikansi diperoleh sebesar 0,034 lebih besar dari nilai probabilitas yaitu 0,05 ($0,034 > 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel X (Bimbingan Belajar *Online*) dengan variabel Y (Minat Belajar Matematika Siswa).

Analisis Regresi Linier Sederhana

Tabel 3. Analisis Regresi Linear Sederhana

Model	Coefficients ^a					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
	(Constant)	16.663	5.505		3.027	.003
1	Bimbingan Belajar Online	.769	.110	.621	7.002	.000

Berdasarkan tabel *coefficients* di atas, diketahui koefisien regresi yang diperoleh pada harga komponen a = 16,663 dan harga komponen b = 0,769. Maka diperoleh persamaan regresi linear sederhana yaitu:

$$\hat{Y} = 16.663 + 0,769X$$

Persamaan di atas menunjukkan nilai konstanta sebesar 16.663. Hal ini menjelaskan bahwa tidak ada kenaikan nilai berasal dari variabel independen, maka nilai minat belajar matematika siswa (Y) ialah 16.663. Koefisien regresi pada variabel bimbingan belajar *online* (X) sebesar 0,769, sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap penambahan (karena tanda +) satu skor atau nilai bimbingan belajar *online* akan memberi kenaikan skor sebesar 0,769 satuan.

Uji Hipotesis (Uji T)

Tabel 4. Uji T

Model	Coefficients ^a					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
	(Constant)	16.663	5.505		3.027	.003
1	Bimbingan Belajar Online	.769	.110	.621	7.002	.000

Nilai t_{hitung} dapat diketahui sebesar 7.002. Koefisien regresi dikatakan linear jika $t_{hitung} > t_{tabel}$. Nilai-nilai yang di analisis adalah $t_{tabel} = 1,664$ dan $t_{hitung} = 7.002$. Maka dapat diambil keputusan $t_{hitung} > t_{tabel} = H_0$ ditolak dan H_a = diterima. Maka terdapat pengaruh positif antara bimbingan belajar *online* terhadap minat belajar matematika siswa kelas XI pada penggunaan aplikasi belajar Pahamify. Dapat diketahui juga bahwa nilai probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak, Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif bimbingan belajar *online* terhadap minat belajar matematika siswa kelas XI pada penggunaan aplikasi belajar Pahamify.

Koefisien Determinasi

Tabel 5. Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.621 ^a	.386	.378	3,972

Berdasarkan tabel 5, dapat dilihat bahwa bahwa nilai R Square atau Koefisien Determinasi (KD) yang menunjukkan angka 0,386. Nilai Koefisien yang diperoleh ditafsirkan sebesar 38,6 % (didapat dari 0,386 x 100 %). Jadi, pengaruh bimbingan belajar *online* terhadap minat belajar matematika siswa kelas XI pada penggunaan aplikasi belajar Pahamify adalah sebesar 38,6 % sedangkan sisanya sebesar 61,4% dijelaskan oleh variabel atau sebab-sebab lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pengaruh bimbingan belajar *online* terhadap minat belajar matematika siswa

Hasil pengujian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara bimbingan belajar *online* terhadap minat belajar matematika siswa kelas XI pada penggunaan aplikasi belajar Pahamify. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang memberi kesimpulan bahwa setiap kenaikan dari penggunaan bimbingan belajar akan meningkatkan minat belajar matematika siswa kelas XI pada penggunaan aplikasi belajar pahamify.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hernita BR Siallagan (2019) yang berjudul “pengaruh aplikasi Ruangguru terhadap minat belajar siswa (studi pada siswa-siswi kelas XI SMA Fransiskus Bandar Lampung)”. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara penggunaan bimbingan belajar *online* terhadap minat belajar siswa.

Adanya pengaruh antara bimbingan belajar *online* terhadap minat belajar matematika siswa mengandung makna bahwa bimbingan belajar memberikan kemudahan pada siswa sesuai kemampuan yang dimilikinya, hal ini sesuai dengan apa yang terdapat di peraturan Menteri kebudayaan dan pendidikan, bahwasanya bimbingan bisa diartikan sebagai integral dari pendidikan yang berupaya memfasilitasi serta memandirikan peserta didik dalam rangka tercapainya perkembangan yang utuh dan optimal.

Pengaruh yang disumbangkan dari variabel bebas (program bimbingan belajar *online*) sebesar 38,6% terhadap minat belajar matematika siswa, dengan tingkat persentase yang tidak begitu tinggi, menurut analisis peneliti hal ini bertentangan dengan apa yang dikemukakan oleh Djumhur dan Moh.Surya yang mengatakan bahwa bimbingan ialah proses pemberian bantuan yang diberikan pada peserta didik dengan pelaksanaan yang terus menerus serta sistematis untuk memecahkan masalah yang dihadapi peserta didik guna memberikan kontribusi kepada siswa untuk bisa mengenal diri, potensi serta kemampuan yang ada

sehingga dapat merealisasikannya sesuai dengan lingkungan masyarakat atau pun sekolah. Hal ini bisa terlihat pada hasil penelitian yang telah dilakukan yang terdapat di beberapa indikator instrumen diantaranya peserta didik kurang mencoba Latihan soal yang diberikan tutor, menunda-nunda mengerjakan tugas matematika, yang memiliki angka persentase yang relatif tinggi pada pilihan jawaban ragu-ragu yang diberikan oleh peserta didik, menurut peneliti hal ini dikarenakan masih rendahnya motivasi siswa dan persepsi negative yang dimiliki oleh peserta didik.

Hal lain terkait kecilnya persentase pengaruh yang diberikan variabel bimbingan belajar *online* terhadap minat belajar matematika siswa bisa datang dari faktor lain, faktor lain tersebut berupa faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik seperti intelegensi, bakat, emosi, dan motivasi yang dimiliki oleh siswa tersebut yang tidak peneliti gunakan dalam penelitian ini. Selain faktor internal, terdapat juga faktor eksternal yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa diantaranya berupa keluarga, sekolah, masyarakat serta lingkungan sekitar yang dekat dengan siswa itu sendiri. Terkait penelitian ini, peneliti hanya menggunakan faktor sekolah yang menjadi salah satu acuan dalam penelitian, sedangkan faktor-faktor lainnya yang tidak peneliti gunakan agar penelitian lebih terfokus. Mungkin saja faktor-faktor lainnya tersebut dapat memberikan sumbangan persentase pengaruh pada minat belajar yang di dapat oleh siswa, walaupun akan memiliki tingkat persentase yang berbeda pula.

Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian tentang “pengaruh bimbingan belajar online terhadap minat belajar matematika siswa kelas XI pada penggunaan aplikasi belajar pahamify” dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif antara program bimbingan belajar online terhadap minat belajar matematika siswa kelas XI pada penggunaan aplikasi belajar Pahamify sebesar 38,6%. Adanya pengaruh yang positif antara bimbingan belajar online dan minat belajar matematika siswa memberikan implikasi terhadap siswa untuk lebih optimal. Kemudian, memberikan evaluasi terhadap bimbingan belajar agar lebih diperhatikan dan dikembangkan. Selain itu memberikan kesadaran kepada semua stakeholder yang ada untuk menggunakan program dengan sebaik-baiknya.

Referensi

- Arikunto, Suharsimi. (2018). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Dalyono, M. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Dariyo, A. (2013). *Dasar-Dasar Pedagogi Modern*. Jakarta: Remaja Rosdakarya
- Hadis, A dan Nurhayati. (2010). *Psikologi dalam Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Hernita Br Siallagan, “*Pengaruh Aplikasi Ruangguru Terhadap Minat Belajar Siswa (Studi pada siswa-siswi kelas XI SMA Fransiskus Bandar Lampung)*”, skripsi pada FISIP Universitas Lampung Bandar Lampung: 2019
- Kartika, H. (2014). Pembelajaran matematika berbantuan software matlab sebagai upaya meningkatkan kemampuan komunikasi matematis dan minat belajar siswa SMA. *JUDIKA (Jurnal Pendidikan Unsika)*, 2(1).
- Peraturan Menteri Kebudayaan dan Pendidikan Republik Indonesia Nomor 111 Tahun 2014 Tentang Bimbingan dan Konseling pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.

- Shofwan, I., Desmawati, L., Raharjo, T., & Santosa, I. (2019). Homeschooling: Nonformal Education Learning Strategy 4.0. In *Social Science, Education and Humanities Research* (pp. 655–660). Atlantis Press.
- Siregar, S. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif: dilengkapi dengan perbandingan perhitungan manual & SPSS*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri.
- Slameto. (2018). *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhi*, Jakarta: PT. Rineka cipta
- Slameto. (2021). *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhi*, Jakarta: PT. Rineka cipta
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional